

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) berperan penting dalam dunia pelayaran Internasional maupun domestik. Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) juga membuka akses dan menghubungkan wilayah pulau, baik daerah yang sudah maju maupun yang masih terisolasi. Sebagai Negara kepulauan (*Archipelagic State*) Indonesia memang amat membutuhkan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP).

Sarana Bantu Navigasi Pelayaran adalah sarana yang dibangun atau terbentuk secara alami yang berada di luar kapal yang berfungsi membantu navigator dalam menentukan posisi dan atau haluan kapal serta memberitahukan bahaya dan rintangan pelayaran untuk kepentingan keselamatan berlayar dan untuk mengantisipasi terjadinya kepadatan lalu lintas yang ada di perairan Indonesia pada umumnya di wilayah Jawa Tengah (Semarang) diperlukannya penempatan petugas sarana bantu navigasi pelayaran yang handal guna memantau, mengamati dan merawat peralatan yang ada. Dan pada zaman yang modern seperti ini sarana bantu navigasi pelayaran harus menggunakan peralatan serta teknologi yang canggih untuk tujuan meminimalisasikan hambatan atau bahaya pelayaran yang terjadi di pelayaran Indonesia. Dalam upaya menjaga perairan Indonesia yang luasnya kurang lebih (+) 5,8 juta kilometer persegi (km²), menghubungkan 17.667 buah pulau besar kecil, diperlukan sarana penunjang keselamatan pelayaran melalui pemasangan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) seperti Menara Suara (Mensu), Rambu Suar (Ramsu), Pelampung Suar (Pelsu) dan Anak Pelampung (Anpel).

Dengan ini saya sebagai penulis akan mengulas tentang tata cara dan hal – hal yang perlu diperhatikan dalam peran distrik navigasi, maka dari itu saya berinisiatif untuk melakukan penelitian karya tulis ilmiah dengan

Judul “ Peranan Distrik Navigasi Kelas II Semarang Dalam Upaya Mengoptimalkan Fungsi dan Keamanan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) “, Semoga dengan adanya karya tulis ini kita mengetahui tentang fungsi dan keamanan sarana bantu navigasi pelayaran (SBNP)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pengamatan selama penulis melaksanakan praktek darat di kantor Distrik Navigasi Kelas II Semarang, penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana optimalisasi oprasional sarana bantu navigasi pelayaran dalam meningkatkan untuk mendukung keselamatan pelayaran di wilayah Distrik Navigasi?
2. Bagaimana perawatan dan kendala apa saja yang sering terjadi dalam perawatan dan perbaikan dari alat bantu navigasi tersebut?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Keamanan dan Keselamatan Pelayaran merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kelancaran transportasi laut dan mencegah terjadinya kecelakaan dimana penetapan alur pelayaran dimaksudkan untuk menjamin keamanan dan keselamatan pelayaran melalui pemberian koridor bagi kapal-kapal berlayar melintasi perairan yang diikuti dengan penandaan bagi banyak penavigasian. Penyelenggaraan alur pelayaran yang meliputi kegiatan program, penataan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharannya ditujukan untuk mampu memberikan pelayanan dan arahan kepada para pihak pengguna jasa transportasi laut untuk memperhatikan kapasitas dan kemampuan alur dikaitkan dengan bobot kapal yang akan melalui alur tersebut agar dapat berlayar dengan aman, lancar dan nyaman.

2. Manfaat penulisan

Dalam pembahasan karya tulis ini, manfaat penulisan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Bagi Penulis

Penulisan karya tulis ilmiah sebagai bahan untuk meningkatkan pengetahuan tentang fungsi sarana bantu navigasi pelayaran (SBNP) demi keselamatan pelayaran di Kantor Distrik Navigasi Kelas II Semarang serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program diploma III.

b. Manfaat Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi acuan penulisan karya tulis ilmiah berikutnya sehingga dapat menyajikan hasil kajian yang lebih baik dan lebih akurat, memberikan pengetahuan dan wawasan tentang fungsi sarana bantu navigasi pelayaran (SBNP) demi keselamatan pelayaran.

c. Manfaat Bagi Perusahaan

Penulisan karya tulis agar dapat meningkatkan kinerja dalam pelayanan jasa dan untuk mengurangi tingkat kesalahan yang timbul selama melaksanakan pelayanan sehingga mencapai pelayanan jasa yang terbaik.

d. Manfaat Bagi Civitas Akademi

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan informasi bagi taruna serta menambah bahan referensi di perpustakaan STIMART-"AMNI".

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yang dipilih, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

1. BAB 1 : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan dalam sub bab antara lain :

- a. Latar Belakang Masalah yaitu penulis menceritakan hal - hal yang melatar belakangi mengapa penulis memilih judul karya tulis tersebut.
- b. Rumusan Masalah yaitu munculnya permasalahan yang ditemukan oleh penulis.
- c. Tujuan Penulisan dan Manfaat Penulisan yaitu memberikan penjelasan penulis tentang tujuan karya tulis dan manfaat yang diperoleh pembaca setelah membaca karya tulis.
- d. Sistematika Penulisannya itu adalah penulisan yang penulis tulis dalam masing – masing bab.

2. BAB 2 :Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulisan menjelaskan tentang tinjauan pustaka menguraikan hasil-hasil karya tulis yang pernah dilakukan oleh sejumlah penulis yang karyanya mempunyai kaitan dengan praktek darat yang dilakukan

3. BAB 3 :Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam bab ini penulis membahas gambaran umum objek penelitian dilengkapi dengan struktur perusahaan atau kapal.

4. BAB 4 : Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian tersebut. Membahas tentang Sarana bantu navigasi pelayaran pada keselamatan berlayar

5. BAB 5 :Penutup

Dalam bab ini kesimpulan yaitu penulis menyimpulkan pembahasan permasalahan pada bab 4. Dan saran saran yaitu penulis memberikan saran-saran baik secara uraian berdasarkan pemecahan masalah

6. Daftar Pustaka

Penulis menyantumkan pustaka yang diacu dalam penulisan karya tulis

.

7. Lampiran

Penulis melampirkan tambahan yang dapat berupa uraian yang merupakan penjelasan rincian dari apa yang di sajikan di bagian-bagian terkait sebelumnya.